



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	27 November 2020	
Close	5,783.33	Value (Rp Triliun)	16.68
Change (point)	23.41	Volume (Miliar Lbr)	32.81
Persen (%)	0.40%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,085
Average PER (x)	12	LQ45 Persen (%)	(0.07)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,544	4,600	(1,056)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	29,910.00	37.9	0.13%
Nasdaq	12,206.00	111.40	0.91%
FTSE	6,368.00	4.70	0.07%
DAX	13,336.00	49.10	0.37%
CAC 40	5,598.00	31.40	0.56%
Hangseng	26,895.00	75.20	0.28%
Nikkei 255	26,645.00	107.40	0.40%
Strait Times	2,856.00	(1.70)	-0.06%
Yield Indo Sun 10Y	6.457	0.00%	0.15%
Yield US10Y	0.8420	(0.0360)	-4.28%
VIX	20.84	(0.4100)	-1.97%
Como Indx	160.97	0.590	0.37%
EIDO	22.68	0.37	1.63%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,422.50	142.50	0.87%
Tin (\$/ton)	18,935.00	145.00	0.77%
Gold (\$/tonz)	1,814.20	(17.70)	-0.98%
CPO (RM./ton)	3,403.00	108.00	3.17%
Oil NYMEX (\$/barrel)	45.53	0.62	1.36%
Coal NEWC (\$/ton)	69.30	(0.65)	-0.94%

Sumber: bloomberg, iaplus

Potensi Menguat

Market Review

- IHSG bergerak penguatan rupiah sideway maupun harga komoditas mengalami rally. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Manufacture, property, miscellaneous industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp13,43 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan beli bersih senilai Rp600 miliar
- Emiten Top Transaksi Value : TOWR, TLKM, BBKA, ASII, BBRI, BMRI, BBNI, BRIS, ANTM, MDKA.
- Emiten Top Transaksi Volume : KBAG, BUMI, PPRO, FREN, ZINC, APLN, BWPT, LPKR, TOWR, ASRI.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TOWR, TLKM, MDKA, BBRI, BBKA, BMRI, ICBP, ASII, BBNI, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TOWR, BBRI, TLKM, BMRI, MDKA, ASII, BBNI, HMSP, UNVR.
- Emiten Lose %: ACES, CTRA, CPIN, ASII, BBKA, INTP, SMRA, VMRI, ERAA, PWON, BTPS, KLBR.
- Emiten Top % : WIKA, PTPP, TBIG, SCMA, ICBP, TOWR, PGAS, MDKA, MIKA, ITMG, JPFA.
- Bursa AS pada perdagangan Kamis tutup seiring memperingati *Thanksgiving*. Pelaku pasar Asia masih optimisme dengan perkembangan vaksin virus korona yang saat ini sudah beberapa perusahaan farmasi mengumumkan uji klinis melewati level 90% diatas.
- Setelah libur Thanksgiving, Dow Jones pada perdagangan akhir pekan kemarin kembali dibuka. Penutupan perdagangan bursa AS menguat tipis sebesar 37,90 poin menuju 29.910 hampir mendekati level psikologis 30.000. Pelaku pasar masih optimisme dengan pemulihan ekonomi seiring berkurangnya ketidakpastian geopolitik dalam negeri dengan adanya transisi Pemerintahan AS dan kabar positif dari vaksin virus korona.
- Rilis data indeks harga impor Jerman YoY mengalami pengurangan kontraksi, maupun harapan pemulihan ekonomi Uni Eropa setelah harapan vaksin virus korona bisa menekan jumlah infeksi.
- Harga minyak mentah akhir pekan kemarin ditutup menguat sebesar 1,83% menuju US\$45,53/barrel seiring menjelang pertemuan para negara produsen minyak yang bergabung dalam OPEC sinyal tersebut diharapkan bisa ada pemangkasan produksi.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.000 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.725 Support I : 5.755 sedangkan Resistance I : 5.805 dan Resistance II: 5.825
- RUPSL : UNVR, ENRG.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 6.267 kasus menjadi 534.266 kasus, jumlah dirawat menjadi 71.658 orang, yang meninggal tambah 127 orang menjadi 16.352 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.810 pasien sebesar 445.793 orang.
- Pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menginisiasi Rancangan Undang-Undang (RUU) Omnibus Law Sektor Keuangan. Beleid tersebut yakni RUU tentang Penanganan Permasalahan Perbankan, Penguat Koordinasi dan Penataan Ulang Kewenangan Kelembagaan Sektor Keuangan. Pasalnya RUU Omnibus Law Perbankan dan Sektor Keuangan ini diusulkan juga oleh pemerintah. Secara garis besar, RUU tersebut berisi tentang pengawasan perbankan secara terpadu, tindak lanjut pengawasan bank, penanganan permasalahan bank, penataan ulang kewenangan kelembagaan dan sanksi. Ketiga otoritas tersebut, ditugaskan untuk menyepakati kondisi Bank dan merumuskan rekomendasi kebijakan penanganan permasalahan bank. Keanggotaan forum tersebut terdiri dari Dewan Komisioner OJK, Dewan Gubernur BI, Dewan Komisioner LPS, dan Sekretaris KSSK (Komite Stabilitas Sistem Keuangan).
- Rilis ekonomi China maupun Jepang potensi berikan sentimen positif ke mayoritas bursa Asia pagi ini. Ekonomi China dimulai dari PMI Komposit Tiongkok Nov tumbuh lebih tinggi dari sebelumnya, Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur China Nov tumbuh diatas ekspektasi maupun data penjualan ritel Jepang berhasil dari kontraksi digantikan lonjakan pertumbuhan capai 6,4%. Sinyal pemulihan ekonomi Jepang maupun China yang rilis pagi ini potensi berikan optimisme pemulihan ekonomi global.
- Pada perdagangan awal pekan ini, IHSG peluang melanjutkan penguatan dengan kisaran 5.755 - 5.825 potensi menguji level psikologis 5.800. Sinyal positif luar bursa Indonesia berasal dari vaksin virus korona yang efektif untuk melawan hingga 90% diatas dan depresiasi dollar AS berikan sentimen positif harga spot Rp level Rp14.000/dollar. Sedangkan pagi ini, rilis indikator ekonomi China maupun Jepang potensi sentimen positif ke bursa Asia termasuk ke Indonesia. Sedangkan untuk dalam negeri dimulai dari Undang-Undang *Omnibus Law* peluang menambah kepastian hukum di Indonesia. Dengan pertimbangan hal tersebut bursa Indonesia potensi dikawasan positif.
- Bow : ELSA, MEDC, INCO, EXCL, TLKM, ISAT, WSKT, WIKA, WSBP, PTPP, CTRA, SMRA,

NEWS EMITEN

HEAL – Incar Net Revenue Akhir Tahun Ini Capai Rp4 Triliun.

PT Medikaloka Hermina Tbk hingga akhir tahun 2020 menargetkan Net Revenue sebesar Rp 4 triliun. Strategi penambahan rumah sakit masih jadi andalan perseroan. Saat ini perseroan tengah membangun empat rumah sakit baru yang berlokasi di Tanjung Priok, Kotabumi serta Manado. Ekspansi ini sejalan dengan permintaan yang terus meningkat, terutama di masa pandemi. Aksi tersebut telah dilakukan sejak tanggal 16 November 2020 lalu dan terus berlanjut hingga 15 Februari 2021. Adapun perkiraan nilai nominal saham buyback maksimal Rp 100 miliar dengan batas harga maksimum Rp 4000 per saham. Sedangkan jumlah saham yang akan dibeli kembali sebanyak Rp 30 juta lembar saham. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 40,55x

PTPP – Kontrak Baru Hingga November 2020 Senilai Rp17,42 Triliun

PT PP (Persero) Tbk membukukan kontrak baru senilai Rp 17,42 triliun hingga pekan ketiga di November 2020. Proyek gedung masih mendominasi penyumbang utama kontrak perseroan disusul kontrak pengerjaan industri. Kontrak baru ini berasal dari proyek pabrik peleburan (smelter) Feronikel Kolaka Jalur 2,5,6 sebesar Rp 3,23 triliun, RDMP JO sebesar Rp 1,80 triliun, SPAM Pekanbaru-Kampar sebesar Rp 1,26 triliun, serta Bogor Heritage Apartment sebesar Rp 1,17 triliun, dan Bendungan Tiu Suntut Paket II senilai Rp 304 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 246,91x

UNVR – Akan Bagi Dividen Rp3,32 Triliun.

PT Unilever Indonesia Tbk akan membagikan dividen interim untuk tahun buku 31 Desember 2020 sebesar Rp 87 per saham atau seluruhnya sejumlah Rp 3,32 triliun. Pembagian dividen tersebut telah disetujui pada rapat Direksi Unilever Indonesia yang diselenggarakan Jumat, 20 November 2020. Cum dan ex dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi dilaksanakan pada 30 November - 1 Desember 2020. Kemudian, cum dan ex dividen untuk perdagangan di pasar tunai dilakukan pada 2 - 3 Desember 2020. Sedangkan pembayar dividen interim pada 17 Desember 2020.. (Sumber: Emitennews.com) PE :40,84x

SURE – Tokyo Gas Akuisisi 33,4%

Tokyo Gas Co Ltd, melalui Tokyo Gas Asia Pte Ltd, mengakuisisi 33,4% saham PT Super Energy Tbk yang dimiliki PT Super Capital Indonesia. Aksi ini membuat perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Tokyo (TSE) tersebut semakin ekspansif di Indonesia. Transaksi ini digelar pada 25 November. Sebelumnya, Tokyo Gas Asia telah mengakuisisi sekitar 18% saham anak usaha Super Energy, yakni PT Energy Mina Abadi pada 24 November. Akuisisi ini sekaligus menjadi aksi kelima Tokyo Gas di perusahaan distribusi gas secara global. Perusahaan tak menyebut rinci nilai akuisisi tersebut. (Sumber : Emitennews.com) PER: 416,78x

MAYA – Akan Rights Issue

PT Bank Mayapada Internasional Tbk. merancang aksi penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu atau *rights issue*. Penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5 miliar lembar saham baru Seri B atau sebanyak-banyaknya sebesar 42,26% dari modal disetor setelah terlaksananya PUT XIII dengan nilai nominal Rp100 per saham. Rencana penambahan modal dengan HMETD ini diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan perseroan, sehingga dapat menambah kemampuan perseroan untuk meningkatkan kegiatan usaha, kinerja perseroan dan daya saing dalam industri yang sama. Dengan meningkatnya kinerja dan daya saing perseroan, diharapkan pula dapat meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi seluruh pemegang saham perseroan. (Sumber: Bisnis.com) PER: 193,05x

JAPFA – Bangun Pabrik Baru Di Vietnam Senilai US\$13 Juta.

Japfa mendirikan pabrik baru di Vietnam seluas 7 hektare di Nhon Hoa Industrial park, Provinsi Binh Dinh. Investasi Japfa mencapai US\$13 juta dolar atau setara 300 miliar dong. Jumlah tersebut setara Rp183,56 miliar. Dengan dibukanya pabrik baru di Provinsi Binh Dinh, Japfa Vietnam kini memiliki enam pabrik pengolahan pakan ternak yang tersebar di beberapa provinsi, yaitu di Vinh Phuc, Long An, Thai Binh, Hoa Binh, dan Binh Thuan, dengan jumlah total investasi sebesar US\$246 juta. (Sumber: Bisnis.com) PER: 47,36x

UCID – Akan Jual Masker Dan Kapas Wajah.

PT Uni-Charm Indonesia Tbk akan tetap melanjutkan penjualan masker dan kapas wajah tahun depan. Hal ini seiring dengan pesatnya permintaan kedua produk tersebut sepanjang tahun ini. Uni-Charm juga memiliki produk untuk segmen feminine care dan health care. Kedua produk ini memiliki pangsa pasar masing-masing 45% dan 41%. Di segmen feminine care, Uni-Charm memiliki produk pembalut wanita, panty liners dan kapas wajah. Sedangkan di segmen health care, Uni-Charm memiliki produk popok dewasa, lapisan penyerap urin dan masker. (Sumber: Emitennews.com) PER : 24,64x

WSKT – Hingga Oktober Kantongi Kontrak Baru Senilai Rp15 Triliun.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk mendapatkan nilai kontrak baru hingga Oktober 2020 sebesar Rp15 triliun dari target sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp26 triliun. Perseroan berusaha mendapatkan proyek-proyek baru agar ke depan menjadi berimbang antara pengembangan bisnis (investasi) dengan proyek-proyek eksternal, di antaranya berasal dari Pemerintah, BUMN, swasta, dan luar negeri. Menjalankan restrukturisasi utang bertenor pendek menjadi tenor panjang khususnya untuk investasi tol sehingga dapat melonggarkan kredit untuk kepentingan proyek-proyek eksternal, ketiga divestasi beberapa ruas tolnya. (Sumber: investor.id) PER:-4,28x

ARTO – Akan Rights Issue Di Awal 2021

PT Bank Jago Tbk akan melakukan penawaran umum terbatas (PUT) awal tahun depan untuk penambah modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) II sebanyak-banyaknya 3 miliar saham baru dengan nominal Rp 100 per saham. Modal inti Bank Jago tahun depan setelah melakukan rights issue akan menjadi Rp 1,38 triliun. Aksi korporasi tersebut juga dalam rangka memenuhi aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pemenuhan modal inti minimum bank sebesar Rp 3 triliun pada tahun 2022 mendatang. (Sumber: Investor.id) PER : -314,49x

ADHI – Kontrak Baru Baru Capai Rp16,8 Triliun.

PT Adhi Karya Tbk mengantongi dua kontrak baru sekaligus dari pembangunan jalan tol senilai total Rp 8,7 triliun. Hal ini membuat perolehan kontrak baru perseroan menjadi Rp 16,8 triliun dan total order book menjadi Rp 47,3 triliun. Perseroan mampu menandatangani dua kontrak baru. Pertama, perseroan meraih paket pembangunan jalan tol Serang-Panimbang seksi III ruas Cileles-Panimbang. Total nilai kontrak Serang-Panimbang mencapai Rp 4,1 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 203,12x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>WSBP Closed price : 520 Buy Kisaran : 510-520 Support : 500 Target 1 Jual : 540 Target 2 Jual : 560</p> <p>MEDC Closed price : 510 Buy Kisaran : 500-510 Support : 490 Target 1 Jual : 550 Target 2 Jual : 570</p> <p>ELSA Closed price : 300 Buy Kisaran : 280-300 Support : 250 Target 1 Jual : 330 Target 2 Jual : 390</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>CTRA Closed price : 955 Buy Kisaran : 940-955 Support : 930 Target 1 Jual : 970 Target 2 Jual : 990</p> <p>SMRA Closed price: 845 Buy Kisaran : 830-845 Support : 820 Target 1 Jual : 860 Target 2 Jual : 880</p> <p>LSIP Closed price : 1.170 Buy Kisaran : 1.150-1.170 Support : 1.120 Target 1 Jual : 1.230 Target 2 Jual : 1.270</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HOME	A	49	SAFE	E
2	ACES	M	26	INTA	E	50	SIMA	E,L
3	AISA	E	27	JGLE	L	51	SKYB	L
4	ALMI	E	28	JKSW	E,S	52	SQMI	E
5	ARGO	E	29	KARW	E	53	SUGI	L
6	ARMY	M,L	30	KBRI	L,S	54	SULI	E
7	ARTI	E	31	KPAL	B	55	TAXI	E
8	BKSL	M	32	KRAH	M,L	56	TELE	M,L
9	BMTR	B	33	LAPD	E	57	TINS	M
10	BTEL	E,D	34	LCGP	S	58	TIRT	E
11	CANI	E	35	MABA	D,L	59	TRAM	L
12	CMPP	E	36	MDLN	L	60	TRIL	S
13	CNKO	E,L	37	MDRN	E	61	TRIO	E,D
14	CNTX	E	38	MGNA	E,D,S	62	UNSP	E
15	COWL	B,L	39	MITI	E,S	63	URBN	S
16	DWGL	E	40	MTRA	B,L	64	ZBRA	E
17	ELTY	L	41	MYRX	B,L			
18	ETWA	E,L	42	NASA	S			
19	FINN	E	43	NIPS	M,L			
20	GIAA	E	44	NUSA	L			
21	GLOB	E	45	OCAP	E			
22	GOLL	B,L	46	POLL	M			
23	GTBO	S	47	POLY	E			
24	HKMU	M	48	RIMO	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

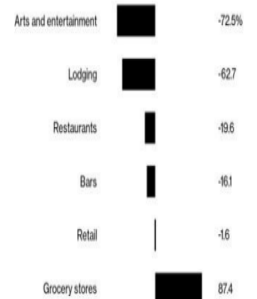
% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

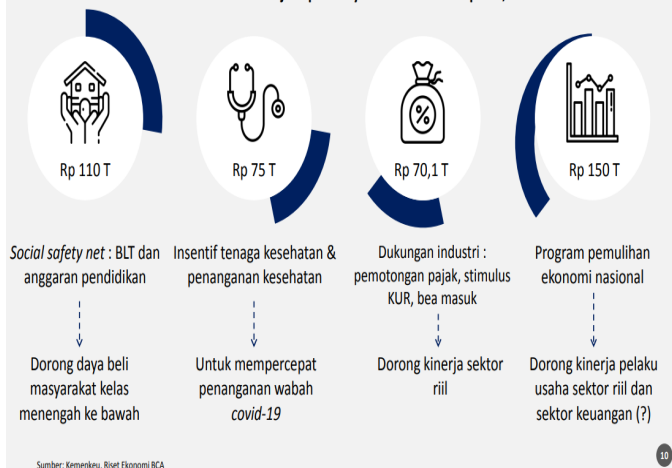
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
